

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Proses perencanaan penerimaan peserta didik baru yang dilakukan di MTsN 1 Trenggalek

Di MTsN 1 Trenggalek dalam melakukan sistem proses penerimaan peserta didik baru dengan pembentukan kepanitian pelaksanaan penerimaan peserta didik baru yang dipimpin langsung oleh pimpinan MTsN 1 Trenggalek dengan mengadakan rapat bersama yang dipimpin oleh kepala madrasah bersama dengan waka kurikulum, waka kesiswaan, waka sarana dan prasarana, waka humas, dan Bapak/Ibu guru yang ditunjuk sebagai panitia. dalam pelaksanaan kegiatan penerimaan peserta didik baru dilaksanakan sesuai dengan juknis dari kementrian agama. Dan tahapan seleksi dalam penerimaan peserta didik baru terdapat 3 tahapan yaitu jalur lomba mipa, jalur bakat minat, dan jalur mandiri. Di MTsN 1 Trenggalek menampung atau menerima siswa sejumlah kurang lebih 300 siswa.

2. Proses pembinaan manajemen kesiswaan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di MTsN 1 Trenggalek

Pembinaan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di MTsN 1 Trenggalek ini dibina langsung oleh kepala madrasah MTsN 1 Trenggalek dan

dibantu oleh waka kesiswaan, waka kurikulum. Adapun pembinaan yang dilakukan oleh MTsN 1 Trenggalek dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan yaitu : pembinaan peserta didik dengan cara sosialisasi dan arahan kepada siswa secara *continue* dan juga menanamkan sikap disiplin siswa guna melatih rasa tanggung jawab, *Kedua* yaitu pembinaan guru dan staf yang mana dalam pembinaan ini subjeknya adalah guru dan staf, *Ketiga* yaitu pembinaan akademik dan non akademik Untuk menggapai madrasah yang memiliki mutu yang bagus sekolah tersebut juga harus memiliki kegiatan-kegiatan yang bermanfaat yang dapat mengembangkan potesnsi siswa-siswi MTsN 1 Trenggalek.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat manajemen kesiswaan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di MTsN 1 Trenggalek

Faktor pendukung dari manajemen kesiswaan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan MTsN 1 Trenggalek adalah: memiliki SDM yang sangat kompeten lahan yang luas serta memiliki gedung yang sangat besar yang mampu menampung kurang lebih 1200 siswa, dilengkapi fasilitas-fasilitas yang lengkap. Untuk faktor penghambat adanya sarana dan prasarana yang belum terealisasikan yaitu membangun masjid dan pembuatan ruang arsip.

B. Saran

1. Kepala sekolah

Kepala sekolah lebih berperan aktif dalam pengawasan penerimaan peserta didik baru dan pembinaan peserta didik, dan juga melakukan evaluasi setiap kegiatan kesiswaan secara terus menerus.

2. Waka kesiswaan

Waka kesiswaan lebih berperan aktif dan harus memiliki ide-ide yang kreatif untuk memberikan arahan kepada siswa-siswi dan bersikap terbuka dalam berinteraksi.

3. Bagi peneliti yang akan datang

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan tambahan referensi sehingga peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang lebih baik. Hasil dari penelitian ini masih bisa dikembangkan dan diharapkan peneliti selanjutnya melakukan penelitian dengan penelitian yang lebih mendalam.

4. Bagi pembaca

Secara umum, diharapkan penelitian ini dapat memberi gambaran terkait dengan manajemen kesiswaan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan sekaligus memberi gambaran terkait dengan peran kesiswaan dalam suatu lembaga pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan